

SKRIPSI

**PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP KUANTITAS TIDUR PADA BAYI
USIA 3-36 BULAN DI KELURAHAN JATI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS ANDALAS
KOTA PADANG
TAHUN 2023**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata I Kebidanan



**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2023**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap : Arsinta Dwinanda
Nim : 1915201001
Tempat/Tgl lahir : Padang / 02 Mei 2001
Tanggal Masuk : September 2019
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Nama Pembimbing Akademik :Silfina Indriani, M.Keb
Nama Pembimbing I :Silfina Indriani, M.Keb
Nama Pembimbing II : Arfianingsih Dwi Putri, M.Keb

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan proposal saya yang berjudul : **“Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kuantitas Tidur Pada Bayi Usia 3-36 Bulan Di Kelurahan Jati Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2023”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan usulan proposal ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Padang, 20 September 2023



Arsinta Dwinanda

PERNYATAAN PERSETUJUAN


Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Arsinta Dwinanda
Nim : 1915201001
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul : Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kuantitas Tidur pada
Bayi Usia 3-36 Bulan Di Kelurahan Jati Wilayah Kerja
Puskesmas Andalas

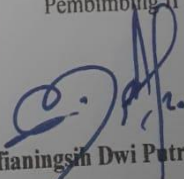
Telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Studi S1
Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang

Padang, Agustus 2023

Pembimbing I


Silfina Indriani, M.Keb

Pembimbing II


Arfianingsih Dwi Putri, M.Keb

Disahkan Oleh

Ketua STIKes Alifah Padang


Dr. Ns. Asmawati, S.Kep., M.Kep



PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

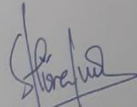
Nama : Arsinta Dwinanda
Nim : 1915201001
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul : Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kuantitas Tidur Pada Bayi Usia 3-36
Bulan Di Kelurahan Jati Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota
Padang Tahun 2023.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi S1
Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

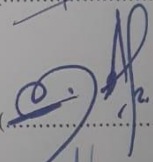
Pembimbing I

Silfina Indriani, M.Keb


(.....)

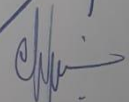
Pembimbing II

Arfianingsih Dwi Putri, M.Keb


(.....)

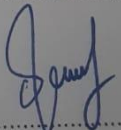
Penguji I

Fanny Ayudia, M.Biomed


(.....)

Penguji II

Trya mia Intani, M.Keb


(.....)

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifah Padang


Dr.Ns. Asmawati, S.Kep., M.Kep



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, September 2023

Arsinta Dwinanda

Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kuantitas Tidur Pada Bayi Usia 3-36 Bulan Di Kelurahan Jati Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2023
xiv+54 halaman+6 tabel+37 gambar+11 lampiran

ABSTRAK

Masa bayi merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus, salah satunya melihat kuantitas tidur bayi. Dampak kurang tidur bisa mengganggu pertumbuhan tulang sehingga anak memiliki postur tinggi dibawah rata-rata. Menurut data (Riskesdes) 2018 prevalensi anak indonesia yang mengalami stunting yaitu 30,8%. Menurut (Dinkes) 2021 pada puskesmas andalas angka kejadian stunting 13,9%. Adapun pijat bayi merupakan salah satu penanganan untuk mengatasi masalah tidur pada bayi karena dengan pijat bayi dapat merangsang peredaran darah dan menambah energi sehingga bayi bisa tidur dengan nyenyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap kuantitas tidur pada bayi usia 3-36 bulan di kelurahan jati wilayah kerja puskesmas andalas kota padang tahun 2023.

Desain *Pra-eksperimental* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Pengumpulan data dilakukan dari tanggal 6-20 juli 2023. Populasi penelitian adalah semua bayi yang berusia 3-36 bulan berjumlah 520 bayi, dengan teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling* berjumlah 40 bayi. Instrumen penelitian ini yaitu kuantitas tidur menggunakan kuesioner sedangkan untuk pijat bayi menggunakan SOP Teknik Pijat bayi. Data dianalisa menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji statistik uji wilcoxon.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan pijat rerata kuantitas tidur kurang 13 jam yaitu 100%, sesudah diberikan pijat, bayi yang tidur kurang (17,5%), tidur normal (70%) dan tidur lebih (12,5%). Berdasarkan hasil uji statistik rata-rata jumlah kuantitas tidur pada bayi sebelum diberikan perlakuan sebesar 11,62 jam sementara rata-rata kuantitas tidur sesudah perlakuan 13,50 jam dan didapatkan selisih 1,88 jam sehingga terdapat peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan uji statistik terdapat pengaruh pijat bayi terhadap kuantitas tidur pada bayi usia 3-36 bulan dengan nilai ($p\text{-value}=0,000$).

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pijat bayi terhadap kuantitas tidur pada bayi usia 3-36 bulan di kelurahan jati wilayah kerja puskesmas andalas. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk menerapkan pijat bayi untuk meningkatkan kedekatan ibu dan bayi serta mengurangi keluhan terkait dengan gangguan tidur bayi.

Daftar Bacaan : 29 (2015-2021)

Kata Kunci : Pijat,Kuantitas Tidur

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, September 2023

Arsinta Dwinanda

The Effect of Infant Massage on Sleep Quantity in Infants Aged 3-36 Months in Jati Village, Andalas Health Center, Padang City in 2023

xiv+54 pages+6 tables+37 pictures+11 appendices

ABSTRACT

Infancy is a golden period for a baby's growth and development so it needs special attention, one of which is looking at the baby's sleep quantity. The impact of lack of sleep can disrupt bone growth so that children have a height below average. According to 2018 (Riskesdes) data, the prevalence of Indonesian children experiencing stunting is 30.8%. According to (Dinkes) 2021, at the Andalas Community Health Center, the incidence of stunting was 13.9%. Baby massage is one treatment to overcome sleep problems in babies because baby massage can stimulate blood circulation and increase energy so that babies can sleep soundly. This study aims to determine the effect of baby massage on sleep quantity in babies aged 3-36 months in Jati sub-district, Andalas Health Center working area, Padang City in 2023.

Pre-experimental design with One Group Pretest-Posttest design. Data collection was carried out from 6-20 July 2023. The research population was all babies aged 3-36 months totaling 520 babies, with the sampling technique being simple random sampling totaling 40 babies. The instrument for this research is sleep quantity using a questionnaire, while for baby massage the SOP for baby massage techniques is used. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Wilcoxon statistical test.

Based on the research results, it shows that before being given a massage the average quantity of sleep was less than 13 hours, namely 100%, after being given a massage, babies slept less (17.5%), slept normally (70%) and slept more (12.5%). Based on the results of statistical tests, the average quantity of sleep in babies before treatment was 11.62 hours, while the average quantity of sleep after treatment was 13.50 hours and a difference of 1.88 hours was obtained, so there was an increase in the average value before and after treatment. . Based on statistical tests, there is an effect of baby massage on sleep quantity in babies aged 3-36 months with a value (p-value=0.000).

It can be concluded that there is an influence of baby massage on the quantity of sleep in babies aged 3-36 months in the Jati sub-district of the Andalas Health Center working area.

It is hoped that health workers will apply baby massage to increase the closeness of mother and baby and reduce complaints related to baby sleep disorders.

References : 29 (2016-2021)

Keywords : Massage, Sleep Quantity